

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian, dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Semakin tinggi biaya kualitas yang dikeluarkan oleh PT. Anugerah Bumi Cemerlang mengakibatkan penjualan semakin meningkat. Hal tersebut menunjukkan bahwa peningkatan biaya kualitas diikuti oleh peningkatan penjualan.
2. Biaya kualitas perusahaan berkisar antara 20 % hingga 30 % dari total penjualan. Oleh karena itu biaya kualitas yang dikeluarkan oleh PT. Anugerah Bumi Cemerlang tergolong sangat tinggi karena sangat jauh melebihi angka 2,5 % dari total penjualan. Terlihat bahwa PT. Anugerah Bumi Cemerlang mengutamakan perbaikan kualitas dalam kegiatan produksinya sehingga masih memerlukan biaya yang sangat tinggi dalam operasional perusahaan.
3. Biaya kualitas memiliki korelasi sangat kuat dengan variabel penjualan yaitu sebesar 0,956 dan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap penjualan sebesar 91,3 % sedangkan sisanya 8,7 % dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti.

5.2 Saran

Berikut beberapa saran yang dapat diberikan berkaitan dengan kesimpulan penelitian:

1. Dalam penelitian ini, biaya kualitas telah terbukti berpengaruh besar terhadap penjualan pada PT. Anugerah Bumi Cemerlang. Namun, peningkatan penjualan bisa dipengaruhi faktor lain misalnya banyaknya jumlah mesin produksi atau jumlah karyawan. Oleh karena itu, manajemen perusahaan harus mengambil keputusan yang tepat dalam meningkatkan penjualannya.
2. PT. Anugerah Bumi Cemerlang harus memperhitungkan kembali biaya pengendalian yang dikeluarkan setiap tahunnya agar efisiensi biaya kualitas dalam mengurangi kecacatan produk dan mengurangi harga pokok produksi bisa memberikan pengaruh terhadap peningkatan penjualan.
3. Untuk mendapatkan hasil analisis yang lebih tajam, sebaiknya pengamatan laporan biaya dilakukan per bulan, baru kemudian melihat perbandingan dari tahun tertentu ke tahun selanjutnya.
4. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti hubungan antara biaya pengendalian (*prevention cost* dan *appraisal cost*) terhadap biaya kegagalan (*internal failure cost* dan *external failure cost*) untuk melihat efektivitas pengendalian terhadap kegagalan atau kecacatan produk yang dihasilkan.